MENELAAH PERINTAH PAULUS DALAM KOLOSE 3:18-25 (HUBUNGAN ANTARA ANGGOTA-ANGGOTA DALAM RUMAH TANGGA) DAN RELEVANSINYA BAGI USAHA MERAWAT KELUARGA MUDA KATOLIK

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

ALBERTUS PEBE TABE

NPM: 20.75.6736

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Albertus Pebe Tabe
2. NPM : 20.75.6736
3. Judul : Menelaah Perintah Paulus dalam Kolose 3:18-25 (Hubungan Antara Anggota-Anggota dalam Rumah Tangga) dan Relevansinya bagi Usaha Merawat Keluarga Muda Katolik
4. Pembimbing

   1. Yanuarius Lobo, Lic : .....
      (Penanggung Jawab)

   2. Paulus Pati Lewar, S.Fil. Lic : .....

   3. Dr. Petrus Dori : .....

5. Tanggal diterima : 02 Mei 2023

6. Mengetahui:
   Wakil Rektor I

   Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:
   Rektor IFTK Ledalero

   Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

06 Juni 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Yanuarius Lobo, Lic : .....
2. Paulus Pati Lewar, S.Fil. Lic : .....
3. Dr. Petrus Dori : .....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Albertus Pebe Tabe

NPM : 20.75 6736

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 06 Juni 2024

Yang menyatakan

Albertus Pebe Tabe

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Albertus Pebe Tabe

NPM : 20.75.6736

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ***(Non-exclusive Royalty- free Right)*** atas skripsi saya yang berjudul: Menelaah Perintah Paulus dalam Kolose 3:18-25 (Hubungan Antara Anggota-Anggota dalam Rumah Tangga) dan Relevansinya bagi Usaha Merawat Keluarga Muda Katolik, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihkan media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal: 06 Juni 2024

Yang menyatakan

Albertus Pebe Tabe

KATA PENGANTAR

Ragam dinamika kehidupan berkeluarga memberi warna yang menarik dalam kehidupan masyarakat zaman ini. Hal ini mencakup juga kecenderungan untuk hidup berkeluarga di usia muda yang menjadi realitas baru dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat tidak bisa lagi menyangkal realitas ini sebab keluarga muda telah sungguh-sungguh ada dan hidup dalam masyarakat. Namun, masyarakat juga menatap ragu pada realitas ini sebab keputusan membangun bahtera keluarga adalah keputusan yang perlu dipikirkan secara matang sebab berkeluarga bukan hanya tentang ikatan suami istri tetapi merupakan sesuatu yang kompleks. Setiap pasangan perlu memiliki kematangan pada beberapa aspek untuk menjamin kesejahteraan dan kebahagiaan dalam hidup berkeluarga. Kematangan inilah yang menjadi faktor yang dipertaruhkan dalam keluarga muda.

Menyadari sulitnya tantangan pada keluarga muda, Gereja Katolik menawarkan terang ajaran Kitab Suci dalam Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Kolose bab 3:18-25 tentang hubungan antara anggota-anggota dalam rumah tangga. Surat ini membantu setiap keluarga muda Katolik untuk menyadari hubungan dan peran mereka masing-masing baik sebagai suami, istri, anak dan sebagai orang tua. Penyadaran peran ini membantu setiap keluarga muda Katolik untuk membangun relasi yang mendalam dengan Tuhan, sebagai empunya kehidupan. Setiap anggota keluarga adalah hamba yang mesti bersatu dengan tuannya dalam ketulusan dan ketaatan.

Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Kolose bab 3:18-25 membantu keluarga muda Katolik dalam menghadapi kesulitan pada masa-masa awal kehidupan keluarga. Surat ini memberi penekanan pada kebersatuan dengan Tuhan agar setiap pasangan keluarga muda Katolik senantiasa berharap pada Tuhan, Sang Pencipta. Setiap keluarga muda Katolik juga diarahkan pada semangat saling menerima, saling melayani, terbuka dan bertanggung jawab pada anak dan kesejahteraan keluarga.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini dapat diselesaikan berkat anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa. Karena itu, pertama-tama, penulis

menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan atas segala penyertaan-Nya karya ilmiah ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Penulis juga merasa patut mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang dengan caranya masing-masing membantu proses pengerjaan karya ilmiah ini. Penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada Yanuarius Lobo, Lic yang menjadi penanggung jawab utama, membimbing penulis dengan penuh kesetiaan dan kebaikan dalam penulisan karya ilmiah ini. Terima kasih yang sama juga penulis haturkan kepada Paulus Pati Lewar, S.Fil. Lic yang telah bersedia menjadi penguji dan membantu penulis dalam memperbaiki dan menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis berterima kasih pula kepada lembaga pembinaan Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah menyediakan waktu dan sarana bagi penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih yang sama penulis haturkan kepada teman-teman dan saudara-saudari yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini terutama bagi kedua Pater Prefek unit Santo Agustinus Ledalero, teman-teman unit Santo Agustinus Ledalero dan teman-teman seangkatan yang menjadi tempat menimba inspirasi dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, kakak, adik, semua keluarga dan kenalan yang dengan setia menanyakan setiap perkembangan dari karya ilmiah ini. Terima kasih atas setiap doa dan dukungan sehingga penulis boleh menyelesaikan karya ilmiah ini pada waktunya.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang konstruktif dari pembaca yang budiman demi penyempurnaan karya ilmiah ini agar bermanfaat bagi sesama.

Ledalero, 06 Juni 2024

Penulis

ABSTRAK

Albertus Pebe Tabe, 20 75 6736 **Menelaah Perintah Paulus dalam Kolose 3:18-25 tentang Hubungan Antara Anggota-Anggota dalam Rumah Tangga dan Relevansinya bagi Usaha Merawat Keluarga Muda Katolik**. Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero 2024.

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk menelaah Perintah Paulus dalam Kolose 3 18-25 tentang hubungan antara anggota-anggota rumah tangga dan relevansinya bagi usaha merawat keluarga muda Katolik. Tujuan ini terjabar dalam usaha untuk (1) menemukan isi dari perintah Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Kolose bab 3 18-25 tentang hubungan-hubungan antara anggota-anggota dalam rumah tangga, (2) menemukan poin-poin penting kehidupan keluarga muda Katolik dan tantangannya dalam panggilan sebagai suami, istri dan orang tua, (3) menemukan poin-poin penting dari perintah Paulus dalam Kolose 3 18-25 dan aplikasinya dalam menanggapi realitas keluarga muda Katolik.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode studi kepustakaan yang dilakukan dengan mencari, mendalami dan menganalisis berbagai sumber yang berkaitan dengan skripsi ini. Sumber-sumber tersebut antara lain dokumen gereja, kamus, ensiklopedia, buku, jurnal, internet dan tesis magister.

Berdasarkan hasil analisis dari sumber-sumber di atas, realitas terbentuknya keluarga muda tidak bisa disangkal lagi sebab realitas ini telah menjadi salah satu kearifan masyarkat zaman ini. Namun, dorongan ini tidak diimbangi dengan kesiapan dari masing-masing pasangan untuk meredam berbagai ketegangan dalam keluarga muda. Akibatnya keluarga muda menjadi terombang-ambing dan isu keretakan kian nyata.

Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Kolose 3:18-25 menulis tentang hubungan antar anggota-anggota dalam rumah tangga. Perintah Paulus ini relevan dengan realitas keluarga muda Katolik dalam usaha meredam berbagai ketegangan dalam keluarga muda Katolik. Paulus menekankan hubungan baik dalam rumah tangga dengan menekankan sikap persatuan, keterbukaan, penerimaan, pelayanan dan tanggung jawab. Paulus mengawalinya dengan menekankan relasi suami istri dan anak dalam kehidupan keluarga muda Katolik. Kemudian Paulus mengarahkan setiap keluarga muda Katolik pada relasi tuan dan hamba sebagai bentuk kebersatuan dengan Kristus Tuhan yang merupakan arah dan dasar kehidupan berkeluarga.

Kata Kunci: Keluarga Muda Katolik, Kolose 3:18-25, Perintah Paulus

ABSTRACT

Albertus Pebe Tabe, 20.75.6736. **Study Paul's Command in Colossians 3:18-25 on the Relationship Between Members in the Home and Its Relevance for Caring for Young Catholic Families**. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.2024.

This thesis aims to examine Paul's command in Colossians 3:18-25 on relationships between household members and its relevance for the care of young Catholic families. This objective is manifested in an attempt to (1) discover the content of Paul's command in his letter to the Colossians chapter 3:18-25 on the relationships between members in the household; (2) discover the key points of young Catholic family life and its challenges in the vocation as husbands, wives and parents; (3) discover the key points of Paul's command in Colossians 3:18-25 and its application in responding to the reality of young Catholic families.

The writing of this thesis uses the literature study method which is carried out by searching, exploring and analyzing various sources related to this thesis. These sources include church documents, dictionaries, encyclopedias, books, journals, the internet and master thesis.

Based on the results of the analysis from the sources above, the reality of the formation of young families cannot be denied because this reality has become one of the wisdom of today's society. However, this encouragement is not matched by the readiness of each partner to reduce various tensions in the young family. As a result, young families are swayed and the issue of rifts is becoming more apparent.

Paul in his letter to the Colossians 3:18-25 writes about the relationship between members of the home. Paul's command is relevant to the reality of young Catholic families in an effort to ease tensions in young Catholic families. Paul emphasizes good relationships in the home by emphasizing unity, openness, acceptance, service and responsibility. Paul begins by emphasizing the relationship between husband and wife and children in the lives of young Catholic families. Then Paul directed every young Catholic family to the relationship of master and servant as a form of union with Christ the Lord which is the direction and basis of family life.

Keywords: Young Catholic Family, Colossians 3:18-25, Paul's Commandment

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL ii
LEMBARAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN ORISINALITAS iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
DAFTAR ISI x
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penulisan 7
1.3.1 Tujuan Umum 7
1.3.2 Tujuan Khusus 7
1.4 Metode Penulisan 8
1.5 Sistematika Penulisan 8
BAB II PERINTAH PAULUS DALAM KOLOSE 3:18-25 TENTANG HUBUNGAN ANTARA ANGGOTA-ANGGOTA DALAM RUMAH TANGGA 9
2.1 Selayang Pandang tentang Rasul Paulus 9
2.1.1 Kisah Hidup Paulus 9
2.1.2 Surat-Surat Paulus 10
2.2 Situasi Umum Kota Kolose di Zaman Paulus 13
2.2.1 Situasi Geografis 13
2.2.2 Situasi Ekonomi 14
2.2.3 Situasi Sosial 15
2.2.4 Situasi Politik 16
2.2.5 Situasi Budaya 17
2.2.6 Ajaran-Ajaran Sesat 19
2.3 Surat Rasul Paulus Kepada Jemaat di Kolose 20

2.3.1 Garis Besar Kitab Kolose 20
2.3.2 Latar Belakang Penulisan Surat Paulus kepada Jemaat di Kolose 21
2.4 Mendalami Teks Kolose 3:18-25 23
2.4.1 Teks Kolose 3:18-25 23
2.4.2 Latar Belakang Penulisan Teks 23
2.4.3 Penafsiran Teks Kolose 3:18-25 24
2.4.3.1 Kolose 3:18, Hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu, sebagaimana seharusnya di dalam Tuhan 24
2.4.3.2 Kolose 3:19, Hai suami-suami, kasihilah isterimu dan janganlah berlaku kasar terhadap dia 25
2.4.3.3 Kolose 3:20, Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang indah di dalam Tuhan. 27
2.4.3.4 Kolose 3:21, Hai bapa-bapa, janganlah sakiti hati anakmu , supaya jangan tawar hatinya. 27
2.4.3.5 Kolose 3:22, Hai hamba-hamba, taatilah tuanmu yang di dunia ini dalam segala hal, jangan hanya di hadapan mereka saja untuk menyenangkan mereka, melainkan dengan tulus hati karena takut akan Tuhan 28
2.4.3.6 Kolose 3:23, Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. 29
2.4.3.7 Kolose 3:24, Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hamba-Nya. 30
2.4.3.8 Kolose 3:25, Barangsiapa berbuat kesalahan, ia akan menanggung kesalahannya itu, karena Tuhan tidak memandang orang. 30
2.5 Kesimpulan 30
BAB III KELUARGA MUDA KATOLIK 32
3.1 Pengantar 32
3.2 Kosep Dasar Keluarga 32
3.2.1 Defenisi Keluarga 32
3.2.1.1 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia 32
3.2.1.2 Menurut Ensiklopedia Indonesia 32
3.2.1.3 Menurut Beberapa Ahli 33
3.2.2 Keluarga Inti dan Keluarga Luas 34
3.2.3 Pentingnya Institusi Keluarga 35
3.3 Keluarga Kristen 36
3.3.1 Kateksimus Gereja Katolik 37
3.3.2 Keluarga Kristen dalam Pandangan Kitab Suci 37
3.3.4 Pandangan Bapa-Bapa Gereja tentang Keluarga Kristen 38

3.3.5 Kekhasan Keluarga Kristen 39
3.3.5.1 Perkawinan 40
3.3.5.2 Persekutuan dengan Allah Tritunggal 41
3.3.5.3 Anak sebagai Berkat 42
3.3.5.4 Keluarga sebagai Gereja 43
3.4 Keluarga Muda Katolik 44
3.4.1 Defenisi Keluarga Muda Katolik 44
3.4.2 Keluarga Muda Katolik dari Perkawinan Dini 45
3.4.2.1 Undang-Undang Perkawinan Sipil 45
3.4.2.2 Kitab Hukum Kanonik 46
3.4.3 Perkawinan Dini: *Marriged By Accident* 47
3.4.4 Problem dalam Keluarga Muda Katolik 48
3.4.4.1 Kelahiran yang Tidak Direncanakan 48
3.4.4.2 Kecenderungan Kekerasan dalam Keluarga 49
3.4.4.3 Belum Mampu secara Ekonomi 50
3.4.4.4 Kesehatan Masing-Masing Pasangan 51
3.4.4.5 Tanggung Jawab Sosial: Peranan dalam Masyarakat 53
3.5 Kesimpulan 54
BAB IV RELEVANSI KOLOSE 3:18-25 TENTANG HUBUNGAN ANTARA ANGGOTA-ANGGOTA DALAM RUMAH TANGGA BAGI USAHA UNTUK MERAWAT KELUARGA MUDA KATOLIK 55
4.1 Pengantar 55
4.2 Pandangan Paulus tentang Keluarga Muda 55
4.3 Keluarga Muda Katolik dalam Terang Kolose 3:18-25 57
4.3.1 Hubungan Suami terhadap Istri 57
4.3.1.1 Suami sebagai Pembawa Kasih dalam Keluarga Muda 57
4.3.1.2 Suami sebagai Pemimpin dalam Keluarga Muda 59
4.3.2 Hubungan Istri terhadap Suami dalam Keluarga Muda Katolik 61
4.3.2.1 Sikap Tunduk pada Suami 61
4.3.2.2 Sikap Terbuka 62
4.3.3 Hubungan Orang Tua terhadap Anak 63
4.3.4 Hubungan Tuan dan Hamba 64
4.3.4.1 Mengusahakan Persatuan 65
4.3.4.2 Sikap Takut akan Tuhan 65
4.3.4.3 Kesetaraan Para Hamba 66

4.4 Perintah Paulus untuk Keluarga Muda Katolik 67
4.4.1 Keluarga Muda Katolik yang Bersatu dalam Kristus 67
4.4.2 Keluarga Muda Katolik yang Saling Menerima 68
4.4.3 Keluarga Muda Katolik yang Saling Melayani 70
4.4.4 Keluarga Muda Katolik yang Terbuka 71
4.4.5 Keluarga Muda Katolik yang Bertanggung Jawab 74
4.4.5.1 Bertanggung Jawab dengan Kehadiran Anak 74
4.4.5.2 Bertanggung Jawab untuk Kesejahteraan Keluarga 75
4.5 Merawat Keluarga Muda Katolik Zaman Ini 76
4.6 Kesimpulan 77
BAB V PENUTUP 78
5.1 Kesimpulan 78
5.2 Saran 80
5.2.1 Bagi Pasangan Keluarga Muda Katolik 80
5.2.2 Bagi Gereja 80
5.2.3 Bagi Lembaga Sekolah 81
5.2.4 Bagi Orang Tua 81
5.2.5 Bagi Masyarakat 81
5.2.6 Bagi IFTK Ledalero 81
DAFTAR PUSTAKA 83